

DOMPERIDONE Tablet

KOMPOSISI :

Tiap tablet mengandung Domperidone 10 mg

CARA KERJA OBAT :

Domperidone merupakan antagonis dopamin yang mempunyai kerja anti emetic.

- Efek anti emetik dapat disebabkan oleh kombinasi efek perifer (gastrokinetik) dengan antagonis terhadap reseptor dopamin di kemoreseptor "trigger zone" yang terletak diluar saluran darah otak di area postrema.
- Pemberian peroral domperidone menambah lamanya kontraksi antral dan duodenum, meningkatkan pengosongan lambung dalam bentuk cairan dan setengah padat pada orang sehat, serta bentuk padat pada penderita yang pengosongannya terlambat dan menambah tekanan pada sfinkter esophagus bagian bawah pada orang sehat.

INDIKASI :

Dewasa

- Untuk mual-muntah akut. Tidak dianjurkan pencegahan rutin pada muntah setelah operasi.
- Untuk mual dan muntah yang disebabkan oleh pemberian levodopa dan bromokriptin, domperidone tidak boleh digunakan lebih dari 12 minggu.
- Untuk pengobatan symptom dyspepsia fungsional. Tidak dianjurkan untuk pemberian jangka lama.

Anak-anak

- Tidak dianjurkan, kecuali untuk mual muntah pada kemoterapi kanker dan radioterapi.

DOSIS :

Dispepsia fungsional :

- Dewasa dan usia lanjut : 10 – 20 mg 3 kali sehari dan 10 – 20 mg sekali sebelum tidur malam tergantung respon klinik. Pengobatan jangan melebihi 12 minggu.
- Anak-anak : tidak dianjurkan

Mual dan muntah (termasuk yang disebabkan oleh levodopa dan bromokriptin) :

- Dewasa (termasuk lanjut usia) : 10 – 20 mg dengan interval waktu 4 – 8 jam.
- Anak-anak (sehubungan kemoterapi kanker dan radioterapi) : 0,2 – 0,4 mg/kg BB sehari, dengan interval waktu 4 – 8 jam.

Obat diminum 15 – 30 menit sebelum makan dan sebelum tidur malam.

KONTRA INDIKASI :

- Pasien yang hipersensitif terhadap domperidone.
- Penderita dengan prolaktinoma tumor hipofise yang mengeluarkan prolactin.
- Anak-anak (kecuali untuk mencegah mual dan muntah sehubungan dengan kemoterapi kanker dan irradiasi).

EFEK SAMPING :

- Jarang dilaporkan : sedasi, reaksi ekstrapiramidal distonik, Parkinson, tardive dyskinesia (pada pasien dewasa dan usia lanjut) dan dapat diatasi dengan obat antiparkinson.
- Peningkatan prolaktin serum sehingga menyebabkan galatorrhoea dan ginekomastia.
- Mulut kering, sakit kepala, diare, rash kulit, rasa haus, cemas, gatal.

PERINGATAN DAN PERHATIAN :

- Hati-hati penggunaan pada wanita hamil dan menyusui.
- Tidak dianjurkan penggunaan jangka panjang.
- Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fungsi hati dan ginjal.

INTERAKSI OBAT :

- Domperidone mengurangi efek hipoprolaktinaemia dan bromokriptin.
- Pemberian obat anti kolinergik muskarinik dan analgesik opioid secara bersamaan dapat mengantagonisir efek domperidone.
- Pemberian antasida secara bersamaan dapat menurunkan bioavailabilitas domperidone.
- Efek bioavailabilitas dapat bertambah dari 13% menjadi 23 % bila diminum 1 ½ jam setelah makan.

OVER DOSIS :

- Belum ada data mengenai over dosis pada penggunaan domperidone secara oral.
- Belum ada antidote spesifik yang digunakan pada over dosis domperidone, mungkin dapat dilakukan dengan cara pengosongan lambung.

CARA PENYIMPANAN :

Simpan pada suhu di bawah 30 °C

KEMASAN :

Dus, 10 strip @ 10 Tablet

No. Reg. : GKL0807119010A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

PRODUKSI
PT. FIRST MEDIPHARMA
Sidoarjo – Indonesia